

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah Timor Leste terletak di antara Indonesia dan Australia, yang luas tanahnya 14.874 km². Timor Leste merupakan Negara baru di dunia. Timor Leste dahulunya dijajah oleh bangsa Portugis, dan pada akhir bulan Agustus 1975, Portugis meninggalkan Timor Leste karena adanya Revolusi bunga sehingga mengakibatkan perang saudara.

Pada tahun 1975, Timor Leste berintegrasi dengan Negara Republik Indonesia dan menjadi propinsi yang dengan ke-27 dengan nama propinsi Timor-Timur. Setelah hamper 25 tahun berintegrasi dengan Indonesia bersamaan diumumkan hasil jajak pendapat (Popular Consultation) di Hotel Mahakota Dili pada tanggal 4 September 1999. Setelah jajak pendapat Timor Leste berada dibawah administrasi PBB dari tahun 1999-2002.

Pada 20 Mei 2002, Timor Leste menjadi sebuah Negara yang berdaulat. Pada abad ke-21 ini, setelah restorasi dari PBB. Pada tahun yang sama, Timor Leste menjadi anggota PBB yang ke-191. Sebagai Negara yang baru merdeka pada era globalisasi ini maka Timor Leste terus mengembangkan diri di segala bidang. Salah satunya adalah di bidang perhotelan mengingat meningkatnya jumlah wisatawan yang datang ke Timor Leste, terutama di ibu kota Negara Timor Lestes yaitu kota Dili.

Dili sebagai ibu kota Negara Timor Leste yang sedang tumbuh dan berkembang sebagai kota pariwisata, pendidikan dan juga perekonomian.

Perkembangan pariwisata dan perekonomian yang mulai pesat tersebut mengakibatkan meningkatnya jumlah wisatawan yang datang ke Timor Leste, khususnya kota Dili baik yang datang untuk berwisata, bisnis, maupun untuk tugas. Hal ini menyebabkan perlu adanya tempat tinggal sementara, oleh karena itu didirikannya sebuah hotel bagi wisatawan maupun bisnismen yang diharapkan mampu memberikan tempat tinggal sementara dengan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan mereka.

Hotel yang mampu memberikan layanan dan kenyamanan bagi para wisatawan dan menyediakan fasilitas akomodasi yang lengkap dan memadai, serta diharapkan dapat membuat para pengunjung dapat berwisata di kota Dili dengan nyaman.

Dengan mendesain Arsitektur Modern pada City Hotel di Dili maka diupayakan kehadiran bangunan yang mampu berkomunikasi terhadap fungsi dan penggunaannya secara inovasi dan modern tetapi praktis.

Arsitektur modern yang dihasilkan pada masa pembangunan adalah arsitektur yang ada dikarenakan terjadinya suatu perubahan menuju modern secara global, baik ekonomi, social, politik maupun desain. Sehingga arsitektur modern yang ada saat ini cenderung menggunakan konsep-konsep geometris. Tampilan bangunan yang dihadirkan sangat polos dan tanpa menggunakan ornament, serta prinsip yang dianut adalah kesederhanaan.

City Hotel sendiri telah banyak didesain di kota-kota besar dengan tema arsitektur modern karena tampilan bangunannya yang sangat polos tanpa ornament tapi praktis, ekonomis, dan tetap menghadirkan keselarasan, keseimbangan dan keindahan. Salah satunya di Kota Dili, salah satu desain arsitektur modern di Kota Dili adalah pada bangunan perhotelan dimana pada bentuk-bentuk bangunannya yang geometris dan sederhana, dalam artinya tidak menggunakan ornament yang berlebihan.

1.2 Tujuan Perancangan

- ❖ Rancangan hotel diprioritaskan bagi kalangan wisatawan, baik dalam negeri maupun luar negeri yang ingin melakukan wisata di dalam kota Dili
- ❖ Rancangan di prioritaskan bagi kalangan wisatawan, baik dalam negeri maupun luar negeri dan para bisnisan yang diharapkan mampu memberikan tempat tinggal sementara dengan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan mereka
- ❖ Rancangan fasilitas yang digunakan, mengikuti perkembangan Arsitektur Modern.

❖ Manfaat Perancangan

- ❖ Diharapkan dapat menjadi Landasan Perencanaan Perancangan Terhadap City Hotel dengan Menggunakan Tema Architecture Modern
- ❖ Dapat menjadi suatu arahan perencanaan dan perancangan City Hotel di Dili bagi siapapun yang memerlukannya.
- ❖ Dapat menjadikan suatu pertimbangan acuan pembuatan laporan perencanaan dan perancangan arsitektur (LP3A) bagi para mahasiswa arsitektur yang hendak menjalani mata kuliah Proyek Akhir

1.3 Lokasi

1. Penentuan lokasi hotel disesuaikan dengan jenis hotel yaitu City Hotel yang berada di jl Av.Salzaar Dili, Timor-Leste Di kelola oleh pihak swasta
2. Perencanaan hotel disesuaikan dengan ketentuan peraturan usaha klasifikasi hotel
3. Klasifikasi hotel: bintang 4 (****)



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kota Dili

Sumber: Internet (https://id.wikipedia.org/wiki/Timor_Leste).

1.4 Tema

Tema yang digunakan untuk perancangan Hotel ini adalah Tema Arsitektur Modern. Penulis memilih tema ini karena memiliki ciri kesederhanaan, kemurnian, kerapian, presisi dalam bentuk dan tampilan, serta dapat mengekspresikan bentuk-bentuk modern sebagai jawaban atas kurangnya perkembangan modern atau arsitektur kekinian di ibu kota Dili.

❖ Pengertian Tema

Arsitektur modern: berdasarkan Kamus besar Bahasa Indonesia (2018), konsep arsitektur modern bisa dijelaskan pada dua istilah kata, yaitu arsitektur serta

modernitas. Arsitektur ialah seni serta ilmu merancang serta menciptakan bangunan, jembatan, dll, dan metode serta gaya merancang konstruksi bangunan. Jadi modern berarti up-to-date atau terkini. oleh sebab itu, diartikan menjadi seni serta ilmu merancang dan membentuk bangunan menggunakan memakai metode atau hal baru-baru ini atau termutakhir

1.5 Rumusan Masalah

1. Merancang fasilitas yang bisa memenuhi kebutuhan para pengunjung dalam hal ini tempat penginapan serta fasilitas pendukung lainnya
2. Menghadirkan bentuk bangunan yang dapat mencerminkan bahwa bangunan tersebut berfungsi sebagai City Hotel dengan tema Arsitektur Modern serta arsitektur organic
3. Mengkoordinasikan bermacam-macam ruang sifat dan tuntutan ruang yang berbeda-beda
4. Merencanakan system utilitas bangunan hotel yang aman dan nyaman bagi pengunjung hotel.